



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 29 Agustus 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



DITAMBAH: Jalan Ponti menjadi salah satu kawasan tertib lalu lintas di Sidoarjo.

### Dishub Usulkan 15 Kawasan Tertib Lalu Lintas Baru

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo mengusulkan penambahan 15 titik Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL). Sebelumnya, sudah ada sembilan titik KTL yang ditetapkan melalui SK Bupati pada 1995, seluruhnya berada di jalan nasional.

Kepala Dishub Sidoarjo, Benny Ariangga, menuliskan bahwa penambahan kawasan tersebut penting untuk meningkatkan keselamatan, keteraturan, dan kelancaran arus lalu lintas.

"Sejak 1995 sudah ada sembilan titik KTL. Dengan kondisi lalu lintas sekarang, kami menilai perlu tambahan 15 titik agar penataan lebih maksimal," ujarnya, Kamis (28/8).

Menurut Benny, seluruh titik usulan berada di ruas jalan strategis dan padat aktivitas masyarakat. Penambahan KTL diharapkan dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas sekaligus memberikan ruang ramah bagi pejalan kaki.

"Harapan kami, kawasan ini bisa menjadi contoh budaya disiplin berlalu lintas sekaligus langkah preventif mengurangi potensi kecelakaan," tambahnya.

Ke Halaman 10

### SIDOARJO DALAM ANGKA

#### Angka Anak Tidak Sekolah (ATS) di Tingkat SMA dan Sederajat



PADA 2025, jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) akibat drop out (DO) di tingkat SMA dan sederajat di Sidoarjo masih cukup tinggi. Total mencapai 1.361 yang tidak melanjutkan sekolah. (eza/uzi)



KURANG KENYANG: Siswa kelas 11 SMAN 2 Sidoarjo Bayu Reksa (kanan) membawa nasi bungkus saat menikmati makanan bergizi gratis (MBG) di kelasnya kemarin (28/8). Siswa berinisiatif menambah nasi agar kenyang.

### Pengiriman Makanan Bergizi Gratis Telat

DI SMAN 2 Sidoarjo SIDOARJO - Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Lemahputro sempat ada masalah hingga menyebabkan pengiriman program makanan bergizi gratis (MBG) batal. Kini, sudah kembali beroperasi. Namun, waktu pengiriman makanan masih tertunda.

Harusnya, pengiriman dilakukan sejak Senin (25/8). Namun, Rabu (27/8) baru bisa beroperasi dan mengirim MBG ke sekolah. Seperti di SMAN 2 Sidoarjo dan di SDN Sidokare 3. "Makanan kami dapat lagi mulai Rabu (27/8), ini kembali lagi setelah vakum cukup lama," kata salah satu guru SDN Sidokare 3 Ida Budi.

DI SMAN 2 juga baru di-

antar Rabu (27/8). Humas SMAN 2 Sidoarjo Very Kristian mengatakan, dalam dua hari pelaksanaan MBG, makanan yang ditantarkan dibagikan dalam dua tahap. Pukul 10.30 sebanyak 675 paket makanan sudah tiba di SMAN 2 Sidoarjo dan langsung dibagikan. Sedangkan sisa 600 paket MBG lainnya tertunda. MBG baru datang pukul 12.30. "Itu kami bagikan ke siswa yang belum dapat," katanya.

Sebelumnya, pada Rabu (27/8) keterlambatan juga terjadi. Keterlambatan pengiriman membuat siswa makan dengan terburu-buru. "Harapannya bisa lebih tepat waktu," katanya. Sehingga, pengaturan jadwal di sekolah juga tidak terganggu. (eza/uzi)

### Sempat Tertunda, Program MBG di SMAN 2 Kembali Berjalan

KOTA-Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SMAN 2 Sidoarjo kembali berjalan pada Kamis (28/8). Sebelumnya, program ini sempat tertunda akibat kendala dapur di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Lemahputro.

"Rabu (27/8) kemarin itu hari pertama MBG dimulai. Seharusnya start Senin (25/8), tapi sempat terkendala dapur. Jadi ini hari kedua program berjalan di sekolah kami," ujar Staf Humas SMAN 2 Sidoarjo, Very Kristian.

Meski sudah bergulir dua hari, pelaksanaan MBG di SMAN 2 masih menemui kendala keterlambatan pengiriman. Akibatnya, siswa tidak menerima makanan sesuai jadwal.

Dalam dua hari terakhir, paket MBG datang dalam dua tahap. Tahap pertama tiba pukul 10.30 sebanyak 675 paket, lalu dibagikan kepada siswa kelas XI dan XII. Sedangkan paket kedua baru tiba pukul 12.30. "Jadi karena keterlambatan, siswa kelas XII harus menunggu dan akhirnya makan terburu-buru," jelas Very.

Ja berharap pengiriman paket MBG bisa lebih tepat waktu agar siswa dapat makan dengan nyaman.



SENANG: Para siswa saat menikmati Makanan Bergizi Gratis (MBG). 12.30 untuk siswa kelas XII dan sebagian kelas X. "Rencananya, makanan dimakan saat istirahat kedua pukul 11.30. Tapi karena keterlambatan, siswa kelas XII harus menunggu dan akhirnya makan terburu-buru," jelas Very.

"Harapannya bisa lebih tepat waktu," tambahnya.

Menu MBG yang disajikan di SMAN 2 meliputi mi, sayur, oseng ayam, dan buah. Sejumlah siswa tampak antusias dan langsung menghabiskan makanan yang dibagikan.

Sementara itu, program MBG juga kembali berjalan di SDN Sidokare III, yang termasuk dalam wilayah layanan dapur SPPG Lemahputro.

"Makanan kami sudah kembali mulai Rabu (27/8) kemarin, setelah vakum cukup lama," kata guru SDN Sidokare III, Ida Budi.

Menurutnya, siswa sangat antusias menyantap makanan MBG. Banyak yang langsung menghabiskan paket yang diberikan. Pihak sekolah juga meminta siswa membawa kotak makan agar sisa makanan bisa dibawa pulang. "Alhamdulillah, banyak yang habis. Karena baru dimulai lagi, anak-anak sangat antusias," ungkapnya. (eza/uzi)



JADI SOLUSI: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) sidak betonisasi Bringinbendo pada Rabu (27/8).

### Redam Banjir, Rampung Desember



Program Bedah Warung Dinilai Masih Kecil, Bupati Subandi Janjikan Anggaran Naik Tahun Depan



### Dapur Gizi Gratis Resmi Beroperasi, Setiap Hari Sediakan 4 Ribu Porsi

Sidoarjo, Menomongmudu Prefektura Sidoarjo melaksanakan Pembinaan Rohani dan Akhlak (Binroh) di Masjid Al Ikhlas, Kamis (28/8). Kegiatan ini diikuti Wakilgubernur Sidoarjo, AKBP Mohamad Zaitur Hafiq, pejabat utama (PJU), personal, dan ASN Prefektura Sidoarjo yang bertugas di lokasi.

Binroh menghadirkan Ustadz HMT Sidiq sebagai pembicara materi nilai-nilai rohani. Wakilgubernur menjelaskan, binroh bertujuan untuk seluruh jajaran beragama muslim dan merupakan program dari Kapsultora Sidoarjo Korwil Sidoarjo. Tujuan program ini adalah meningkatkan ketahanan dan ketakwaannya bagi anggotanya.

"Dorongan, dorongan ajaran agama yang kuat, diharapkan dapat meningkatkan ketahanan dan ketakwaannya."

### Antisipasi agar Tidak Ada Lagi Sekolah Kelebihan Murid

Kami akan pantau secara ketat proses seleksi penerimaan murid baru (SPMB) tahun depan. Kami sudah minta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo melakukan evaluasi. Kami petakan agar pada SPMB 2026 nanti tidak terjadi lagi hal-hal semacam itu."

Subandi Bupati Sidoarjo bicara terkait pencegahan adanya sekolah yang kelebihan murid.

Subandi Bupati Sidoarjo bicara terkait pencegahan adanya sekolah yang kelebihan murid.

### Perkuat Fondasi Personel dengan Binroh

Sidoarjo, Menomongmudu Prefektura Sidoarjo melaksanakan Pembinaan Rohani dan Akhlak (Binroh) di Masjid Al Ikhlas, Kamis (28/8). Kegiatan ini diikuti Wakilgubernur Sidoarjo, AKBP Mohamad Zaitur Hafiq, pejabat utama (PJU), personal, dan ASN Prefektura Sidoarjo yang bertugas di lokasi.

Binroh menghadirkan Ustadz HMT Sidiq sebagai pembicara materi nilai-nilai rohani. Wakilgubernur menjelaskan, binroh bertujuan untuk seluruh jajaran beragama muslim dan merupakan program dari Kapsultora Sidoarjo Korwil Sidoarjo. Tujuan program ini adalah meningkatkan ketahanan dan ketakwaannya bagi anggotanya.

"Dorongan, dorongan ajaran agama yang kuat, diharapkan dapat meningkatkan ketahanan dan ketakwaannya."

Siswa dapat memuncu kinerja pedesaan melalui binroh ini. "Selain itu, menurut Ustadz HMT Sidiq, melalui binroh ini diharapkan dapat menjadi momentum. Pulu, guna memotivasi dan kepada Allah agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Terutama dalam mewujudkan situasi ketahanan dan ketakwaannya serantusias diliditang-Nya, sehingga situasi dapat terwujud."



### Anggaran Bedah Warung

Bupati Sidoarjo Subandi sidak bedah warung rakyat di Desa Kletek.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Terkait Dugaan Malpraktek Kematian Balita di Klinik Siaga Medika



Sidoarjo – Pada hari Kamis (28/8/2025), DPRD kabupaten Sidoarjo menggelar hearing atau dengar pendapat terkait dugaan malpraktik kematian balita Hanania Fatin Majida warga Desa Candipari, Kecamatan Porong menjadi perhatian publik di ruang sidang paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Adapun hearing atau dengar pendapat dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih didampingi wakil ketua DPRD Sidoarjo, Suyarno, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni, Wakil Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso. Hearing ini menghadirkan kedua orang tua Balita Hanania juga dihadiri Kepala BPJS Sidoarjo, Kadinsos Sidoarjo, Misbach, Plt Kadinkes Sidoarjo, staf Klinik Siaga Medika dan dr. Rika, RSUD Notonuro Sidoarjo.

Meninggalnya seorang balita berusia 2 tahun 10 bulan yang bernama Hanania Fatin Majida, warga Desa Candipari, Kecamatan Porong pada tanggal 4 Juni 2025 menjadi perhatian publik karena diduga terjadi kelalaian medis atau malpraktek yang dilakukan oleh tenaga medis di Klinik Siaga Medika yang berada Desa Candipari

Dalam pertemuan hearing, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mempersilahkan orang tua almarhumah Balita Hanania menceritakan kronologis kejadian hingga mengakibatkan meninggal.

Selanjutnya dengan Isak tangis yang menyiratkan rasa duka Siti Nur Aini orang tua dari Almarhumah Hanania Fatin Majida menceritakan kronologi putrinya selama 5 hari dirawat di Klinik Siaga Medika

“Awalnya di diagnosa sakit tipes. Awalnya sudah membaik, namun memasuki hari kelima kondisinya mulai drop dan kejang-kejang,” kata Siti Nur Aini sambil mencururkan air mata.



Setelah dilakukan pemeriksaan kembali, ternyata Almarhumah Hanania Fatin Majida dinyatakan positif demam berdarah. Tangan dan kakinya melepuh seperti ada air bercampur nanah.

"Ketika meminta ruiukan ke RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah, red) RT Notopuro, dipersulit! Karena harus melunasi biaya perawatan," tambahnya.

Karena biaya perawatan sebesar Rp 3 juta belum dilunasi, pihak keluarga diminta meniaminkan Kartu Keluarga (KK) asli kepada Klinik Siaga Medika. Baru setelah itu, Almarhumah Hanania Fatin Majida mendapatkan surat ruiukan ke RSUD RT Notopuro Sidoarjo.

Namun takdir berkata lain, meski dirujuk di RSUD Notopuro, nyawa Almarhumah Hanania Fatin Majida tidak bisa diselamatkan setelah dirawat 12 jam, karena kondisinya sudah drop saat dirujuk ke RSUD RT Notopuro Sidoarjo dari Klinik Siaga Medika.

Ironisnya lagi, pihak klinik masih menagih ke keluarga duka atas biaya perawatan, setelah 7 hari kematian balita Hanania. "Saya benar-benar minta maaf. Orangtua siapapun pasti tidak ingin anaknya meninggal," ujar Nuraini dengan suara parau dan tak kuasa membendung tangis yang menyiratkan rasa duka yang begitu mendalam.

Setelah mendengar kronologis yang memilukan, Abah Nasih, Dhamroni maupun Bangun Winarno ikut larut dalam kedukaan. "Kematian memang sebuah takdir. Namun bagaimana proses dalam penanganan pasien, itulah yang kita kuak dalam forum sidang ini", ucap Nasih.

Abah Nasih menekankan, saat menerima pasien lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan pasien. "Nyawa dan kesehatan pasien adalah segala-galanya", tegasnya.

Memang dipahami, klinik maupun rumah sakit masih cenderung memikirkan keuntungan sehingga saat menerima pasien lebih diutamakan administrasi dan prosedur yang berkaitan dengan pembiayaan tetapi hal tersebut bisa dilakukan sambil berialan dengan melayani pasien terlebih dulu, uarnya.

Saya berharap semua klinik maupun rumah sakit di Sidoarjo yang menerima layanan KIS atau BPJS mengedepankan keselamatan dan kesehatan pasien. "Kasus kematian balita Hanania ini menjadi perhatian bagi Sidoarjo. Apalagi setelah 7 hari meninggal, pihak klinik masih menagih biayanya. Dinas Kesehatan harus turun untuk melakukan investigasi karena tidak ada yang lebih berharga selain nyawa", tegas Abah Nasih.

Hal senada juga disampaikan Dhamroni, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo juga politikus PKB berharap Dinkes Sidoarjo melakukan penelusuran sekalian kaitan masalah ini sehingga segera ada kesimpulan. -apakah terjadi malpraktek atau tidak terkait kematian balita tersebut. "Inilah substansi persoalannya dan harus segera terjawab, terutama apakah layanan klinik sudah sesuai SOP dalam memberikan pengobatan terhadap pasiennya," uarnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Sidoarjo Gelar hearing Bersama Klinik Siaga Medika Terkait Perkara Kematian Balita Hanania



**SIDOARJO**||KABARZINDO.com- Kematian balita Hanania yang diduga karena korban malpraktek saat berobat di Klinik SM Candi Pari, menjadi perhatian khusus dari anggota dewan hingga digelar Hearing, Kamis (28/8/2025)

DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam upaya 'membedah' pasien bernama Hanania Fatin Majida seorang balita berusia 2 tahun 10 bulan ini meninggal dunia selain berindikasi akibat tidak mendapat pelayanan yang baik, juga diduga menjadi korban malpraktek saat berobat di Klinik Siaga Medika (SM) di Candi Pari, Kec. Porong, Kab. Sidoarjo.

Acara dengar pendapat berlangsung sekitar tiga jam di ruang paripurna ini dipimpin langsung Ketua DPRD Abdillah Nasih, didampingi Wakil Ketua Suyarno, dan Ketua Komisi D, Dhamroni Chudlori. Ikut hadir sejumlah anggota, di antaranya Bangun Winarso, Sutadij dan Pratama Yudhiarto.

Kegiatan ini juga diikuti Hasan Bisri dan Siti Nuraini, orangtua korban maupun perwakilan pihak Klinik Siaga Medika. Selain itu hadir Kepala Dinas Sosial Ahmad Misbahul Munir, dan Plt Kepala Dinas Kesehatan dr Lakhmi Herawati, perwakilan kantor BPJS di Sidoarjo serta pihak Pemerintah Desa Candi Pari.

Dalam kesempatan itu, Cak Nasih, sapaan pimpinan dewan memberi kesempatan semua pihak menjelaskan permasalahan terkait kematian balita Hanania. Diawali orangtua korban, Siti Nuraini, dengan suara parau, dan isak tangis tak terbendung, dia berceritera secara gamblang kronologis anaknya yang hasil lab disebutkan mengalami gejala typhus saat berobat ke Klinik SM, yang berakhir dengan kematian saat dirujuk ke RSUD Sidoarjo.

Pihak keluarga merasa tidak mendapat pelayanan baik. Selain kondisi kesehatan anaknya cenderung labil selama dirawat, juga sempat mengalami bengkak di bagian tangan, mulai telapak atas hingga bagian bahu. "Ketika kondisi kesehatan anak saya



terus memburuk dengan tangan membengkak, saya minta agar dirujuk ke RSUD Sidoarjo," kata Nuraini.

Namun pihak klinik dinilai terlambat merujuk anaknya ke RSUD R.T Notopuro Sidoarjo. Alasannya karena kartu KIS tidak berlaku, sehingga pihak keluarga harus melunasi biaya perawatan dahulu sebesar Rp 3,2 juta. Karena belum bisa membayar, akhirnya disepakati pihak keluarga menyerahkan Kartu Keluarga (KK) sebagai jaminan.

Namun takdir berkata lain. Saat dirujuk kondisi kesehatan Hanania sudah dalam keadaan kritis. Meski tim medis RSUD melakukan penanganan, takdir berkata lain. Nyawa balita Hanania tidak tertolong—dia menghembuskan napas terakhirnya dengan menanggalkan kedukaan yang mendalam bagi pihak keluarga.

Ironisnya lagi, pihak klinik masih menagih ke keluarga duka atas biaya perawatan, setelah 7 hari kematian balita Hanania. "Saya benar-benar minta maaf. Orang tua siapapun pasti tidak ingin anaknya meninggal," ujar Nuraini dengan suara parau dan tak kuasa membendung tangis yang menyiratkan rasa duka begitu mendalam.

Sungguh memilukan, bahkan sejumlah audien acara hearing ikut larut dalam kedukaan, termasuk Cak Nasih, Dhamroni maupun Bangun. Mereka tampak ikut tak kuasa menahan 'kepedihan' dan beberapa kali sempat menyeka air mata. "Kematian memang sebuah takdir. Namun bagaimana prosesnya, itulah yang coba kita dibedah dalam forum hearing ini," kata Cak Nasih.

Pihaknya memahami klinik maupun rumah sakit masih ada kecenderungan memikirkan profit, sehingga saat menerima pasien lebih mengutamakan administrasi dan prosedur yang berkaitan dengan pembiayaan. "Padahal nyawa dan kesehatan pasien adalah segala-galanya," tambah Cak Nasih.

Untuk itu, pihaknya berharap semua klinik maupun rumah sakit di Sidoarjo yang menerima layanan KIS atau BPJS mengedepankan keselamatan dan kesehatan pasien. "Kasus kematian balita Hanania ini menjadi tamparan bagi Sidoarjo. Apalagi setelah 7 hari meninggal, pihak klinik masih menagih biayanya," tegas Cak Nasih.

Sementara itu Bangun Winarso, Wakil Ketua Komisi D mengatakan sebenarnya klinik maupun rumah sakit di Sidoarjo yang memberi layanan BPJS tidak perlu ribet terkait masalah administrasi maupun prosedur saat melayani pengobatan bagi masyarakat Sidoarjo. Bahkan juga tidak perlu menkonfirmasi apakah pasien mempunyai kartu KIS atau BPJS yang masa aktifnya masih berlaku. "Karena bagi warga Sidoarjo yang berobat ke klinik atau rumah sakit, selama mau dilayani di kelas tiga, maka itu gratis. Syaratnya pasien bisa menunjukkan KTP sebagai warga Sidoarjo saat berobat," uangnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Komisi C DPRD Sidoarjo Berharap Pokir Membawa Manfaat Bagi Kesejahteraan Masyarakat**



**SIDOARJO, kasatmata.id** – **Puluhan warga desa Pademonegoro gelar acara tasyukuran sebagai bentuk ucapan rasa syukur dan terima kasihnya, atas terlaksananya pemavingan di RT. 001 RW. 01 dengan adanya bantuan dana Pokir dari anggota dewan Komisi C DPRD kabupaten Sidoarjo Vike Widia Asrori, pada hari Kamis (28/08/2025) malam.**

**Acara yang begitu sederhana dan terkesan membaur semakin menambah keakraban dan antusiasme masyarakat desa Pademonegoro kecamatan Sukodono, kabupaten Sidoarjo dengan salah satu anggota DPRD kabupaten Sidoarjo yang berparas cantik tersebut.**

**Dalam sambutannya Vike Widia Asrori menyampaikan, rasa syukur atas terealisasinya pavingisasi dan antusiasme warga yang saling gotong royong ikut berkontribusi demi kepentingan dan kesejahteraan desa.**

**"Alhamdulillah pavingisasi di desa Pademonegoro RT. 001, RW. 01, warga kavling sudah terealisasikan sesuai dengan waktu dan prosedur yang tepat. Mudah-mudahan membawa manfaat bagi warga desa terutama untuk kenyamanan anak-anak bila bermain tidak lagi tersandung" jelas Vike Anggota komisi C yang di usung dari Fraksi PKS-PPP.**

**"Untuk Pokir tersebut di usulkan, dan sudah tepat, pada titik sasaran pikir jadi tidak bisa di alihkan, dan yang punya hak penuh adalah anggota DPRD yang mengusulkan, harapannya bisa membawa manfaat dan saya minta tolong agar dirawat pemberian Pokir berupa pavingisasi tersebut" tandasnya.**





Pada kesempatan yang sama Yuda selaku koordinator warga kavling, mengucapkan terimakasih kepada Vike Widia Asrori selaku anggota Komisi C DPRD kabupaten Sidoarjo.

"Saya selaku perwakilan dari warga desa Pademonegoro, khususnya warga kavling mengucapkan rasa terima kasih kami kepada anggota Komisi C DPRD kabupaten Sidoarjo. Setelah menunggu dengan waktu yang lama akhirnya pavingisasi telah terselesaikan dengan baik" ucap Yuda.

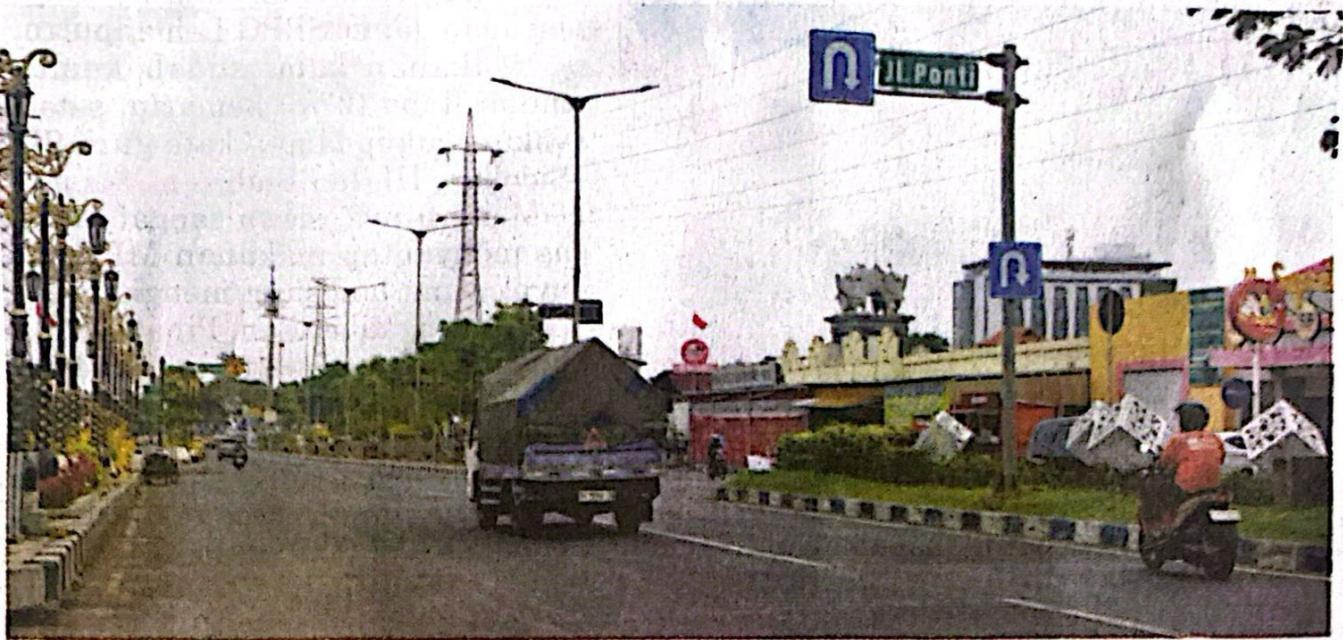
"Tak lupa kami sampaikan semoga menjadi anggota DPRD yang amanah dan bisa membawa aspirasi-aspirasi masyarakat khususnya di pademonegoro" imbuhnya.

Acara yang berlangsung sederhana dan khidmat itu di ahiri dengan pembacaan doa dan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Vike sebagai tamu kehormatan dan tepat pada waktu yang sama tersebut menjadi momentum bahagia bagi Vike tepat di hari ulang tahunnya. @arip/dieft



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**DITAMBAH:** Jalan Ponti menjadi salah satu kawasan tertib lalu lintas di Sidoarjo.

## Dishub Usulkan 15 Kawasan Tertib Lalu Lintas Baru

KOTA-Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo mengusulkan penambahan 15 titik Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL). Sebelumnya, sudah ada sembilan titik KTL yang ditetapkan melalui SK Bupati pada 1995, seluruhnya berada di jalan nasional.

Kepala Dishub Sidoarjo, Benny Airlangga, memel-

han kawasan tersebut penting untuk meningkatkan keselamatan, keteraturan, dan kelancaran arus lalu lintas.

“Sejak 1995 sudah ada sembilan titik KTL. Dengan kondisi lalu lintas sekarang, kami menilai perlu tambahan 15 titik agar penataan lebih maksimal,” ujarnya, Kamis (28/8).

Menurut Benny, seluruh titik usulan berada di ruas

jalan strategis dan padat aktivitas masyarakat. Penambahan KTL diharapkan dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas sekaligus memberikan ruang ramah bagi pejalan kaki.

“Harapan kami, kawasan ini bisa menjadi contoh budaya disiplin berlalu lintas sekaligus langkah preventif mengurangi potensi kecelakaan,” tambahnya.

● Ke Halaman 10



### Dishub Usulkan...

Selain itu, Dishub juga tengah mengkaji agar penetapan KTL terintegrasi dengan program Car Free Day (CFD). Sinergi tersebut dinilai penting agar kebijakan transportasi lebih terarah dan memberikan kenyamanan bagi warga.

Usulan ini rencananya akan dibahas bersama pihak kepolisian dan pemerintah pusat, mengingat mayoritas titik yang di-

usulkan berstatus jalan nasional.

Jika disetujui, 15 titik tambahan KTL akan diberlakukan secara bertahap. Penerapannya juga akan disertai sosialisasi kepada masyarakat serta penegakan aturan yang lebih intensif.

“Kami ingin masyarakat merasa lebih aman dan nyaman di jalan raya. Karena itu, dukungan semua pihak sangat dibutuhkan agar penetapan KTL berjalan efektif,” pungkas Benny. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sempat Tertunda, Program MBG di SMAN 2 Kembali Berjalan

KOTA-Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SMAN 2 Sidoarjo kembali berjalan pada Kamis (28/8). Sebelumnya, program ini sempat tertunda akibat kendala dapur di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Lemahputro.

"Rabu (27/8) kemarin itu hari pertama MBG dimulai. Seharusnya start Senin (25/8), tapi sempat tertunda dapur. Jadi ini hari kedua program berjalan di sekolah kami," ujar Staf Humas SMAN 2 Sidoarjo, Very Kristian.

Meski sudah bergulir dua hari, pelaksanaan MBG di SMAN 2 masih menemui kendala keterlambatan pengiriman. Akibatnya, siswa tidak menerima makanan sesuai jadwal.

Dalam dua hari terakhir, paket MBG datang dalam dua tahap. Tahap pertama tiba pukul 10.30 sebanyak 275 paket, lalu dibagikan kepada siswa kelas XI dan X. Sisa yang se- 300 paket, baru tiba pukul



SENANG: Para siswa saat menikmati Makanan Bergizi Gratis (MBG).

12.30 untuk siswa kelas XII dan sebagian kelas X.

"Rencananya, makanan dimakan saat istirahat kedua pukul 11.30. Tapi karena keterlambatan, siswa

kelas XII harus menunggu dan akhirnya makan terburu-buru," jelas Very.

Ia berharap pengiriman paket MBG bisa lebih tepat waktu agar siswa dapat makan dengan nyaman.

"Harapannya bisa lebih tepat waktu," tambahnya.

Menu MBG yang disajikan di SMAN 2 meliputi mi, sayur, oseng ayam, dan buah. Sejumlah siswa tampak antusias dan langsung menghabiskan makanan yang dibagikan.

Sementara itu, program MBG juga kembali berjalan di SDN Sidokare III, yang termasuk dalam wilayah layanan dapur SPPG Lemahputro.

"Makanan kami sudah kembali mulai Rabu (27/8) kemarin, setelah vakum cukup lama," kata guru SDN Sidokare III, Ida Budi.

Menurutnya, siswa sangat antusias menyantap makanan MBG. Banyak yang langsung menghabiskan paket yang diberikan. Pihak sekolah juga meminta siswa membawa kotak makan agar sisa makanan bisa dibawa pulang. "Alhamdulillah, banyak yang habis. Karena baru dimulai lagi, anak-anak sangat antusias," pungkas Ida. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Dapur Gizi Gratis Resmi Beroperasi, Setiap Hari Sediakan 4 Ribu Porsi

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo semakin diperkuat dengan bertambahnya dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang baru saja diresmikan di Kelurahan Magersari, Kecamatan Sidoarjo.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo semakin diperkuat dengan bertambahnya dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang baru saja diresmikan di Kelurahan Magersari, Kecamatan Sidoarjo.

Dapur yang dikelola Yayasan Perempuan Semangat Garuda ini setiap harinya menyiapkan 4 ribu porsi makanan bergizi seimbang untuk siswa di sejumlah sekolah, mulai dari TK Magersari, SDN Magersari hingga SMPN 1 dan 2 Sidoarjo.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Lakhmie Herawati, yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi saat peresmian, menegaskan bahwa keberhasilan program MBG di daerah membutuhkan kolaborasi erat dengan pemerintah pusat.

"Program MBG tidak hanya bisa dilakukan pemerintah pusat, kolaborasi dengan pemerintah daerah juga dibutuhkan untuk memastikan program ini berjalan maksimal," ujarnya, Selasa (26/8/2025).

Menurutnya, dapur SPPG Magersari telah dipersiapkan dengan standar ketat, baik dari sisi sarana, prasarana, sumber daya manusia, maupun tata kelola. Hal ini dilakukan untuk memastikan makanan yang didistribusikan kepada siswa aman dan sesuai standar gizi. Bahkan, seluruh penjamah makanan diwajibkan memiliki sertifikat pelatihan khusus untuk menjaga keamanan pangan.

"Kami meminta seluruh pengelola dapur untuk memperhatikan aturan yang berlaku, perlengkapan dan alur kerja wajib dipatuhi agar tujuan pemberian gizi terbaik bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik," tegasnya.

Ketua Yayasan Perempuan Semangat Garuda, Rahmawati, mengungkapkan bahwa dapur yang dikelolanya melibatkan 20 juru masak dan beroperasi lima hari dalam sepekan. Setiap hari mereka menyiapkan paket makanan dalam wadah stainless steel agar higienis dan tahan lama.

"Saya melihat sendiri, banyak anak-anak berangkat sekolah tanpa sarapan, sehingga melalui program MBG, anak-anak mendapat asupan bergizi langsung dari sekolah," jelasnya.

Ia berharap keberadaan dapur MBG di Sidoarjo mampu mendukung tumbuh kembang anak-anak sekaligus meningkatkan kesadaran gizi di kalangan masyarakat.

Dengan adanya tambahan dapur gizi ini, Pemkab Sidoarjo optimis program unggulan Presiden Prabowo tersebut dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi generasi penerus bangsa. (Nang)

CS Dipindai dengan CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Antisipasi agar Tidak Ada Lagi Sekolah Kelebihan Murid

“Kami akan pantau secara ketat proses seleksi penerimaan murid baru (SPMB) tahun depan. Kami sudah minta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo melakukan evaluasi. Kami petakan agar pada SPMB 2026 nanti tidak terjadi lagi hal-hal semacam itu.”



### **Subandi**

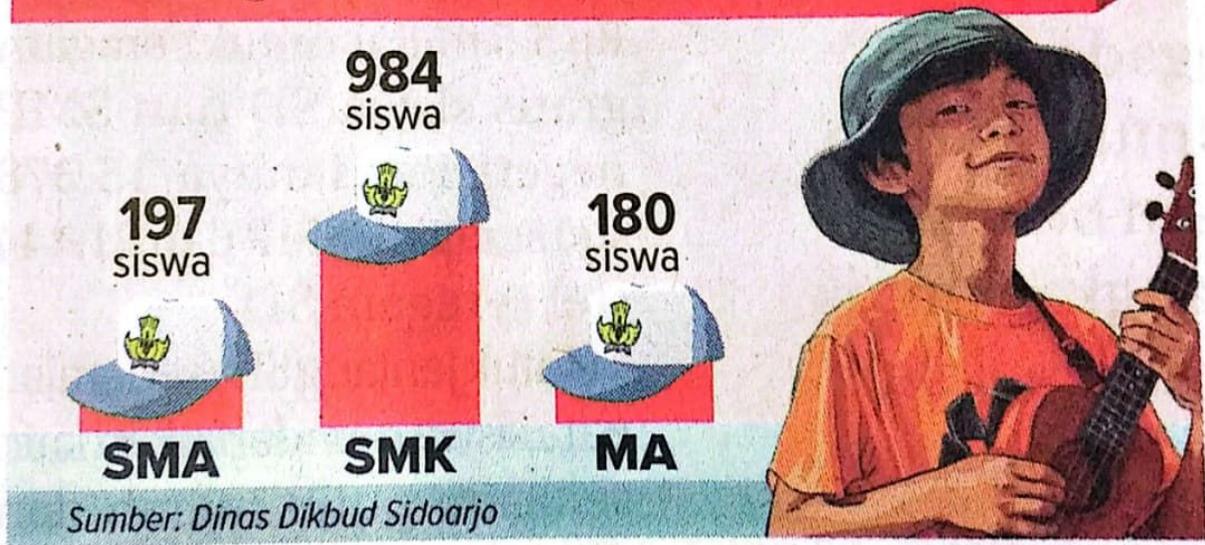
*Bupati Sidoarjo bicara terkait pencegahan adanya sekolah yang kelebihan murid.*

AHMAD REZA

## Jawa Pos

## SIDOARJO DALAM ANGKA

### Angka Anak Tidak Sekolah (ATS) di Tingkat SMA dan Sederajat



PADA 2025, jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) akibat *drop out* (DO) di tingkat SMA dan sederajat di Sidoarjo masih cukup tinggi. Total mencapai 1.361 yang tidak melanjutkan sekolah. (eza/uzi)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

KOMINFO SIDOARJO



KOMINFO SIDOARJO UNTUK JAWA POS

**JADI SOLUSI:**  
Bupati Sidoarjo  
Subandi  
(kiri) sidak  
betonisasi  
Bringinbendo  
pada Rabu  
(27/8).

## Redam Banjir, Rampung Desember

**BUPATI** Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) pada proyek betonisasi di dua tempat sekaligus, Rabu, (27/8) siang. Sidak pertama dilakukan pada betonisasi Jalan Bringinbendo Sidodadi, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman. Proyek betonisasi jalan sepanjang 2.250 meter dengan lebar 4 meter itu, saat ini telah masuk progres pengerjaan saluran U-Ditch di sisi kanan dan kiri.

Pembangunan jalan yang menghubungkan akses Desa Bringinbendo-Desa Kletek ini ditargetkan selesai dalam 150 hari kerja atau pada 18 Desember 2025. Saat ini, progresnya baru mencapai sekitar 7 persen.

Bupati Subandi menegaskan, betonisasi jalan di Bringinbendo dapat menjadi solusi persoalan banjir yang kerap terjadi di wilayah tersebut. Dia juga meminta warga yang terdampak pembangunan untuk bersabar.

"Dengan adanya betonisasi dan saluran U-Ditch, kita harapkan genangan air yang selama ini menjadi keluhan warga bisa teratasi. Proyek ini membutuhkan waktu. Karena itu kami minta masyarakat bersabar. InsyaAllah manfaatnya akan segera dirasakan," ujar Subandi.

Selanjutnya, Subandi bergeser ke proyek betonisasi ruas jalan Pabean-Ngingas Kecamatan Waru. Ruas jalan dengan panjang 1,7 km itu telah masuk segmen tiga atau yang terakhir pengerjaannya. Bupati optimistis betonisasi ruas jalan Pabean-Ngingas selesai sebelum masa kontrak pengerjaannya berakhir pada 18 Desember 2025. (xav)

## Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**KURANG KENYANG:** Siswa kelas 11 SMAN 2 Sidoarjo Bayu Reksa (kanan) membawa nasi bungkus saat menikmati makanan bergizi gratis (MBG) di kelasnya kemarin (28/8). Siswa berinisiatif menambah nasi agar kenyang.

## Pengiriman Makanan Bergizi Gratis Telat

Di SMAN 2 Sidoarjo

**SIDOARJO** - Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Lemahputro sempat ada masalah hingga menyebabkan pengiriman program makan bergizi gratis (MBG) batal. Kini, sudah kembali beroperasi. Namun, waktu pengiriman makanan masih terlambat.

Harusnya, pengiriman dilakukan sejak Senin (25/8). Namun, Rabu (27/8) baru bisa beroperasi dan mengirim MBG ke sekolah. Seperti di SMAN 2 Sidoarjo dan di SDN Sidokare 3. "Makanan kami dapat lagi mulai Rabu (27/8), ini kembali lagi setelah vakum cukup lama," kata salah satu Guru SDN Sidokare 3 Ida Budi.

Di SMAN 2 juga baru di-

antar Rabu (27/8). Humas SMAN 2 Sidoarjo Very Kristian mengatakan, dalam dua hari pelaksanaan MBG, makanan yang diantarkan dibagi dalam dua tahap. Pukul 10.30 sebanyak 675 paket makanan sudah tiba di SMAN 2 Sidoarjo dan langsung dibagikan. Sedangkan sisa 600 paket MBG lainnya terlambat. MBG baru datang pukul 12.30. "Itu kami bagikan ke siswa yang belum dapat," katanya.

Sebelumnya, pada Rabu (27/8) keterlambatan juga terjadi. Keterlambatan pengiriman membuat siswa makan dengan terburu-buru. "Harapannya bisa lebih tepat waktu," katanya. Sehingga, pengaturan jadwal di sekolah juga tidak terganggu. (eza/uzi)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## SIDOARJO

memorandumredaksi@gmail.com  
memorandum.djway.id  
MemorandumTV & Memorandum Online  
memorandum  
memorandumonline & memorandumredaksi  
memorandum

JUMAT PON, 29 AGUSTUS 2025

KEPALA BIRO: ANJOSAN WARTAWAN/IKLAN: Keristion SH MKn, Mohammad Soud SH MH. PEMASARAN: Afi Maulidin, Suprianto, Pitono. KANTOR BIRO: Perum Kahutipan Nirwana Village Blok B no 12 Sidoarjo TELEPON REDAKSI: 083831013777

HALAMAN 7

# Perkuat Fondasi Personel dengan Binrohtal



Wakil Bupati Sidoarjo Subandi sidak bedah warung rakyat di Desa Kletek.

## Anggaran Bedah Warung Rakyat Naik di 2026

**Sidoarjo, Memorandum**  
Polresta Sidoarjo melaksanakan Pembinaan Ibtihani dan Mental (Binrohtal) di Masjid Al Ikhlas, Kamis (28/8). Kegiatan ini diikuti Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik, pejabat utama (PJU), personel, dan ASN Polresta Sidoarjo yang beragama Islam.

Binrohtal menghadirkan Ustadz HM Salim sebagai pemberi materi nilai-nilai rohani. Wakapolresta menjelaskan, binrohtal bagi seluruh jajaran beragama muslim ini merupakan program dari Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Ibtihing dalam rangka melandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan bagi anggotanya.

"Dengan fondasi ajaran agama yang kuat, diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran bagi anggota.

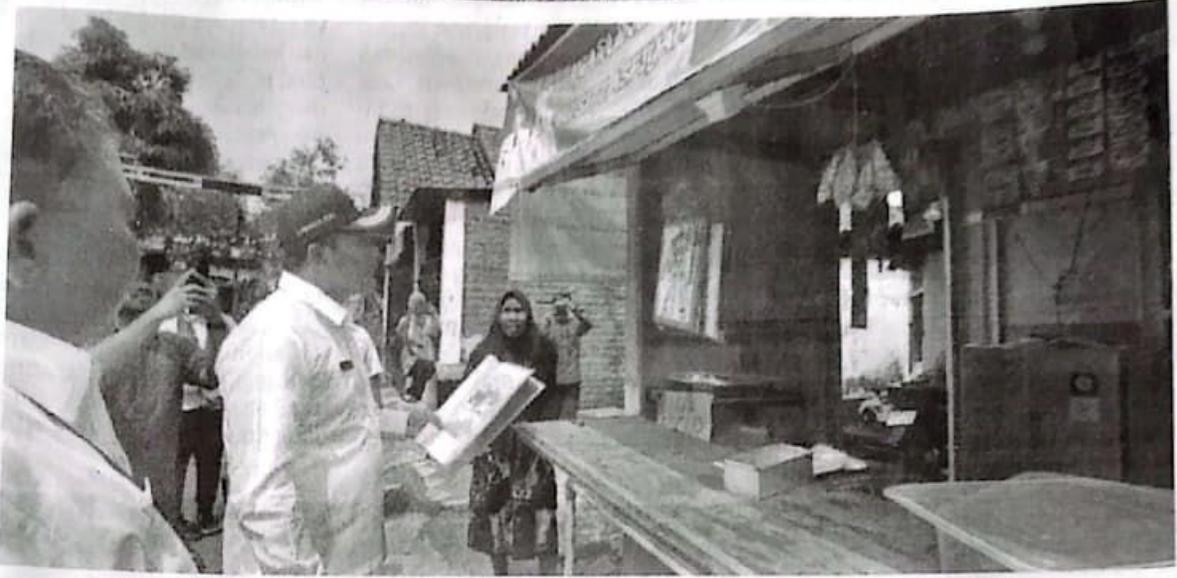
Serta dapat memacu kinerja pelayanan masyarakat secara ikhlas," ujar AKBP Mohammad Zainur Rofik.

Selain itu, menurut Ustadz HM Salim, melalui binrohtal ini diharapkan dapat menjadi momentum Polri, guna memohon doa kepada Allah agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Terutama dalam mewujudkan situasi kamtibmas di Indonesia senantiasa dilindungi-Nya, sehingga situasi dapat tercipta aman serta kondusif. (san/epe)



Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik mengikuti binrohtal bersama jajaran di Masjid Al Ikhlas.

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Bupati Sidoarjo Subandi sidak bedah warung rakyat

LOEFF/DUTA

## Program Bedah Warung Dinilai Masih Kecil, Bupati Subandi Janjikan Anggaran Naik Tahun Depan

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, meninjau langsung program Bedah Warung Rakyat yang tengah berjalan di Desa Kletek, Kecamatan Taman, Rabu (27/8/25).

Program yang digagas Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini menargetkan 800 warung rakyat direnovasi pada tahun ini. Setiap penerima mendapat bantuan dana sebesar Rp5 juta untuk perbaikan dan pengembangan usaha.

Dalam sidaknya, Subandi memastikan bahwa tahun depan bantuan akan dinaikkan menjadi Rp10 juta.

"Kami ingin warung-warung rakyat ini lebih berdaya saing. Tahun depan anggaran kita naikkan agar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin kuat serta mampu menghidupi keluarganya," ujarnya

Rabu sore (27/8/25).

Selain bantuan renovasi, Subandi juga menyoroti keluhan pelaku usaha kecil terkait kebutuhan modal. Ia menegaskan bahwa Pemkab Sidoarjo membuka akses pinjaman modal dengan plafon Rp5 juta hingga Rp50 juta, bunga ringan hanya 2 persen per tahun.

"Silakan dimanfaatkan, ini kesempatan baik bagi UMKM. Jika bunga 2 persen per tahun, maka per bulan hanya 0,16 persen," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, bupati juga menyampaikan terima kasih kepada DPRD Sidoarjo yang telah mendukung penuh program tersebut, sehingga bisa berjalan lancar dan dirasakan masyarakat.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, menyebut program Bedah

Warung Rakyat berjalan efektif membantu masyarakat kecil.

"Dengan bantuan ini, warung-warung rakyat bisa lebih rapi, layak, dan mampu menarik lebih banyak pembeli. Tahun depan peningkatan bantuan menjadi Rp10 juta tentu akan semakin mendorong UMKM naik kelas," jelas Edi.

"Warung saya jadi lebih bagus dan pembeli makin banyak. Terima kasih Pak Bupati dan Pemkab Sidoarjo. Semoga ke depan lebih banyak lagi bantuan untuk usaha kecil seperti kami," ungkap Atik, Kamis (28/8/25)

Senada, Siti Asfiah pun menyampaikan hal serupa. "Bantuan ini meringankan kami, apalagi ada akses pinjaman modal bunga rendah. Sangat membantu untuk mengembangkan usaha," katanya. ●ADV/Loe

## MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT  
JUMAT, 29 AGUSTUS 2025

# Bupati Sidak Betonisasi Bringinbendo

### Bulog Malang



Beras Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) yang dijual saat kegiatan Pangan Murah di Kota Malang, Jawa Timur, Rabu (28/8/2025).

### Stok Beras SPHP Cukup Hingga 2025

MALANG - Perum Bulog Cabang Malang memastikan ketersediaan beras Program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) masih mencukupi hingga akhir 2025.

Kepala Perum Bulog Cabang Malang Raya Nurjuliansyah Rahiman di Kota Malang, Jawa Timur, Kamis, mengatakan target penyaluran beras SPHP hingga akhir 2025 mencapai 23 ribu ton, sedangkan jumlah ketersediaan di gudang sampai saat ini masih 68 ribu ton.

"Total stok beras SPHP di gudang kami 68 ribu ton dan target 23 ribu ton. Kalau ditanya mencukupi sampai kapan, maka sampai akhir

### Redam Banjir dan Rampung Desember

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, H. Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) pada proyek betonisasi di dua lokasi sekaligus, Rabu (27/8/2025) siang. Sidak pertama dilakukan di proyek betonisasi Jalan Bringinbendo-Sidodadi, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman. Jalan sepanjang 2.250 meter dengan lebar 4 meter itu kini dalam tahap pembangunan saluran U-Ditch di sisi kanan dan kiri.

Pembangunan jalan yang menghubungkan Desa Bringinbendo dengan Desa Kletek ini ditargetkan selesai dalam 150 hari kerja, atau pada 18 Desember 2025. Saat ini progres baru mencapai sekitar 7 persen.

Bupati Subandi menegaskan, betonisasi jalan di Bringinbendo diharapkan menjadi solusi persoalan banjir yang kerap melanda wilayah tersebut. Ia juga meminta masyarakat yang terdampak pembangunan untuk bersabar.

"Dengan adanya betonisasi dan saluran U-Ditch, kita harapkan genangan air yang selama ini men-

jadi keluhan warga bisa teratasi. Proyek ini membutuhkan waktu, karena itu kami minta masyarakat bersabar. InsyaAllah manfaatnya akan segera dirasakan," ujarnya.

Bupati juga menginstruksikan lurah atau kepala desa, camat, hingga Dinas PU Bina Marga untuk mengawasi secara ketat agar kualitas pekerjaan terjamin dan penyelesaian proyek tepat waktu.

"Saya minta mulai dari kepala desa, camat, hingga Kepala Dinas PU Bina Marga mengawasi dengan ketat agar selesai sesuai harapan, baik waktu maupun kualitas betonisasinya," tegasnya.

Usai dari Bringinbendo, Rabu Sore (27/8/25), Bupati Subandi meninjau proyek betonisasi ruas jalan Pabean-Ngingas, Kecamatan Waru. Jalan sepanjang 1,7 kilometer itu telah masuk segmen ketiga atau tahap terakhir pengerjaan. Subandi optimis proyek tersebut selesai sebelum masa kontrak berakhir pada 18 Desember 2025.

"Kalau kita lihat pengerjaannya hari ini, kita optimis bisa selesai



Bupati Sidoarjo Subandi sidak betonisasi di dua lokasi proyek

tepat waktu. Bahkan progresnya sudah surplus 3 persen," ungkapnya.

Kepala Desa Bringinbendo, Soleh Dwi Cahyono, menyambut baik perhatian Pemkab Sidoarjo ter-

hadap kebutuhan infrastruktur dasarnya. Menurutnya, jalan tersebut merupakan jalur vital antarwilayah sekaligus upaya mengurangi banjir di kawasan Bringinbendo.

"Warga tentu menantikan jalan yang lebih baik. Dengan adanya betonisasi ini, akses lebih lancar dan masalah banjir yang sering terjadi bisa teratasi," kata Soleh. • Loe

DUTA